

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini dibuat agar proses pelaksanaan penelitian lebih mudah dikerjakan, sehingga membantu peneliti dalam pengambilan data. Penelitian ini menggunakan metode evaluatif. Penelitian evaluatif adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan/program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan/program (Kantun, 2017).

Desain dalam penelitian ini adalah desain penelitian evaluatif menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) model ini bertujuan untuk mengevaluasi program atau kegiatan unit tertentu dengan cakupan luas mengenai evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process*, dan evaluasi *product*. Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif hal ini digunakan karena adanya pengukuran disertai analisis secara statistik kemudian dibuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan merupakan orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan dalam hal ini adalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan, yaitu :

1. Kepala Sekolah SMAN 22 Garut dan SMAS Al – Musaddadiyah Garut
2. Guru PJOK yang memiliki pengalaman mengajar kurang lebih 10 tahun
3. Siswa SMAN 22 Garut dan SMAS Al – Musaddadiyah Garut
4. Beberapa perwakilan orang tua

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMAN 22 Garut yang beralamat di Jl. Raya Cisompet – Pameungpeuk, Kabupaten Garut (44174) dan SMAS Al - Musaddadiyah yang beralamat di Jl. Mayor Syamsu No. 02 A, Jayaraga, Kabupaten Garut (44151)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016a).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru PJOK, Siswa dan Orang Tua Siswa SMAN 22 Garut dan SMAS Ciledug Al-Muasddadiyah Garut

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016b). Adapun Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Menurut Roscoe dalam buku (Darajat Jajat, 2019) memberkan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian :

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 – 500
2. Bila sampel dibagi kategori (misalnya : pria – wanita; pegawai negeri – swasta dan lain-lain) maka anggota jumlah sampel setiap kategori minimal 30
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (kolerasi atau regresi ganda misalnya), maka anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variable yang

diteliti. Misalnya jumlah variabelnya ada 5 (independent + dependen), maka jumlah anggota sampel $10 \times 50 = 50$

4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing – masing kelompok antara 10 s/d 20.

Dengan demikian dalam penelitian ini penulis mengambil sampel populasi Kepala Sekolah dan seluruh populasi Guru PJOK, sebagian jumlah populasi yaitu 30 Siswa dan Orang Tua Siswa SMA Negeri 22 Garut dan SMA Swasta Al-Musaddadiyah Garut.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat ukur untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data, instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai data primer, adapun wawancara sebagai data sekunder.

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, kuesioner penelitian ini termasuk dalam jenis kuesioner tertutup karena telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Berikut adalah langkah - langkah peneliti dalam menyusun instrumen :

- 1) Membuat konsep variabel penelitian

Pada langkah ini peneliti menentukan konsep dari variabel yang akan dijadikan instrumen. Pada penelitian ini konsep yang digunakan yaitu konsep tentang evaluasi kurikulum PJOK menggunakan model CIPP.

- 2) Membuat aspek dan indikator

Setelah menentukan konsep yang akan diteliti, peneliti menentukan aspek dan indikator untuk memudahkan dalam menyusun instrumen. Aspek yang digunakan merujuk pada keempat aspek model evaluasi yaitu *context*, *input process*, *product*. Sedangkan indikator yang digunakan merujuk pada

Sistem Pendidikan Nasional (SPN), Permendikbud Tahun 2016 No. 20 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), no. 21 tentang Standar Isi, no.22 tentang Standar Proses, no.23 tentang Standar Penilaian dan no.24 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

3) Pembuatan pernyataan

Pada tahap ini hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan pernyataan adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti memperhatikan kaidah SPOK (subjek, predikat, objek, keterangan).
- b. Menghindari kata tidak, selalu, memilih, dan kata yang tidak baku.
- c. Tidak memiliki makna yang ganda.

4) Skala Pengukuran

Untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian dapat dipercaya atau realiable (konsisten) maka digunakan skala pengukuran. Skala yang digunakan untuk penelitian ini yaitu skala *Likert*. Menurut (Darajat et al., 2019) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala social. Penulis telah menyediakan jawaban alternatif pilihan jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Skala likert ini dengan pernyataan positif, nilai 5 dengan pilihan Sangat Setuju (SS), nilai 4 dengan pilihan Setuju (S), nilai 3 dengan pilihan Netral (N), nilai 2 dengan pilihan Tidak Setuju (TS), dan nilai 1 dengan pilihan Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.1 Rentang Skala Likert

Pernyataan	Alternatif jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negative	1	2	3	4	5

Sumber: (Darajat et al., 2019)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Evaluasi Kurikulum PJOK Responden Kepala Sekolah (di adopsi Model CIPP Stufflebeam.2000)

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO. URUT
1	Evaluasi Konteks kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Tujuan PJOK	Satuan Pendidikan memiliki roadmap mata pelajaran PJOK berbasis kurikulum 2013	PP No 57 Tahun 2021 Pasal 38 Promes dan prota, visi misi program sekolah	1. Saya menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk menyusun program semester (promes) dan program tahunan (prota) sesuai kurikulum 2013	27
					2. Saya menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk mewujudkan pembelajaran PJOK sesuai dengan visi dan misi sekolah	3
			Satuan Pendidikan menetapkan tujuan mata pelajaran PJOK dengan berpedoman	SKL (kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan) PP No 57 Tahun 2021 PERMENDIKBUD NO 20 Thn 2016	3. Guru mata pelajaran PJOK diinstruksikan membuat tujuan pembelajaran	35

FAZAR RIJAL FIRDAUS, 2022

EVALUASI KURIKULUM PJOK MEMAKAI MODEL CONTEXS, INPUT, PROSESS, PRODUCT DI SMA NEGERI 22 GARUT (NEGERI) DAN SMAS AL - MUSADDADIYAH GARUT (SWASTA) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			pada kurikulum 2013		untuk memenuhi kompetensi pengetahuan siswa	
					4. Guru mata pelajaran PJOK diinstruksikan membuat tujuan pembelajaran untuk memenuhi kompetensi sikap siswa	31
					5. Saya menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK dalam membuat tujuan pembelajaran harus memenuhi kompetensi keterampilan siswa	29
			Tujuan mata pelajaran PJOK disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang mendasar atau sesuai batas minimal yang dipersyaratkan menurut PP No 57 Tahun 2021	PP No 57 Tahun 2021 Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal yang harus tersedia pada satuan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran	6. Dalam membuat tujuan pembelajaran guru mata pelajaran PJOK diinstruksikan untuk menyesuaikan dengan sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan pembelajaran	15

	Materi PJOK	Pada tingkat satuan pendidikan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK untuk merancang materi sesuai dengan PERMENDIKBUD No 21 tahun 2016	Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD) PERMENDIKBUD No 21 thn 2016 Standar isi Terkait KI (Spiritual, Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan) dan KD 1 – 10	7. Kepala sekolah menugaskan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK merancang materi yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku pada PERMENDIKBUD No. 21 tahun 2016	17
		Pada tingkat Satuan Pendidikan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK diinstruksikan melaksanakan analisis materi pelajaran sesuai dengan PERMENDIKBUD No 21 tahun 2016	Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD) PERMENDIKBUD No 21 thn 2016 disesuaikan dengan tingkatan kelas	8. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK merancang materi ajar disesuaikan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) setiap tingkatan kelas berdasarkan instruksi kepala sekolah	7
		Pada tingkat Satuan Pendidikan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK diwajibkan memiliki	Permendikbud No 22 Thn 2016 Silabus PJOK	9. Kepala sekolah mewajibkan guru mata pelajaran PJOK untuk menyusun silabus sesuai PERMENDIKBUD NO. 22	36

			silabus mata pelajaran PJOK sesuai dengan tingkatan kelas		TAHUN 2016 pada setiap tingkatan kelas	
			Pada tingkat Satuan Pendidikan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK menganalisis dan memilih materi bahan ajar sesuai dengan sarana dan prasarana minimal yang dipersyaratkan oleh PP No 57 tahun 2021 tentang standar sarana dan prasarana	PP NO 57 tahun 2021 Standar sarana dan prasarana	10. Sesuai instruksi kepala sekolah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK menganalisis dan memilih materi ajar sarana dan prasarana sesuai dengan persyaratan minimal PP No.57 tahun 2021	34
		Metode PJOK	Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan dapat menyesuaikan standar proses sesuai dengan standar Sarana prasarana yang dipersyaratkan	PP No 57 Tahun 2021 Standar sarana dan prasarana Permendikbud No 22 Thn 2016 terkait dengan standar proses	11. Kepala sekolah menginstruksikan guru PJOK untuk memilih metode pengajaran yang tepat disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dipersyaratkan demi tercapainya tujuan pembelajaran secara utuh	2
			Musyawarah Guru Mata Pelajaran	Permendikbud No 22 Thn 2016	12. Kepala sekolah menginstruksi	5

			(MGMP) PJOK Satuan Pendidikan dapat menentukan jadwal mata pelajaran PJOK secara menyeluruh dan utuh untuk satuan tingkatan kelas	Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran	kan alokasi waktu mata pelajaran PJOK disesuaikan dengan peraturan PERMENDIK BUD No. 22 tahun 2016	
			Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK Satuan Pendidikan dapat menggunakan pendekatan saintifik dalam menerapkan pembelajaran mata pelajaran PJOK dengan pemilihan model pembelajaran (Discovery, PBL, dan PJBL)	Permendikbud No 22 Thn 2016 Karakteristik Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dengan Pemilihan model pembelajaran, discovery, PBL, PJBL	13. Kepala sekolah menginstruksikan guru PJOK untuk dapat menggunakan pendekatan saintifik dengan pemilihan model-model pembelajaran (Discovery, PBL, dan PJBL) untuk tercapainya tujuan pembelajaran	8
		Evaluasi PJOK	Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan diwajibkan melaksanakan evaluasi secara menyeluruh (pengetahuan, sikap dan keterampilan)	Permendikbud No 23 Thn 2016 Standar penilaian	14. Kepala sekolah menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh, yang memuat tiga ranah (pengetahuan, sikap dan keterampilan)	32

			Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan mengembangkan evaluasi sesuai dengan PERMENDIK BUD No 23 tahun 2016 dapat menggunakan berbagai jenis evaluasi pada mata pelajaran PJOK	Permendikbud No 23 Thn 2016 Standar penilaian	15. Pada mata pelajaran PJOK dalam penilaian sikap sesuai dengan instruksi kepala sekolah dan PERMENDIK BUD No. 23 tahun 2016, guru PJOK menggunakan teknik observasi selama proses pembelajaran berlangsung.	25
					16. Dalam melakukan penilaian pengetahuan siswa, menggunakan berbagai teknik penilaian yang disesuaikan dengan kondisi (tes tertulis, tes lisan, penugasan dan portofolio)	13
					17. Dalam melakukan penilaian yang terkait dengan keterampilan siswa, menggunakan berbagai teknik penilaian kinerja dan penilaian proyek	12

2	Evaluasi Input kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Siswa	Satuan Pendidikan mendaftarkan siswa di dapodik sesuai dengan ketersediaan rombongan belajar dan zona sekolah	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Rombongan belajar dan Standar sarana dan prasarana	18. Seluruh siswa yang diterima telah terdaftar di dalam dapodik sesuai ketersediaan rombongan belajar dan zona sekolah	6			
					19. Setiap siswa yang diterima sesuai dengan jumlah rombongan belajar menurut kurikulum 2013 akan mendapatkan nomor induk siswa (NIS) yang resmi	22			
		Guru	Satuan Pendidikan memiliki jumlah guru PJOK yang proporsional sesuai dengan jumlah siswa	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Kesesuaian Rombongan belajar	20. Sekolah menyesuaikan jumlah guru PJOK sesuai dengan jumlah rombongan belajar	4			
					Seluruh guru yang mengampu mata pelajaran PJOK memiliki kualifikasi minimal D4/S1 yang linier dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK	PP No. 57 Thn 2021, Pasal 20 Ijazah S1 yang linier	21. Kepala sekolah memberikan kebijakan untuk guru yang mengajar mata pelajaran PJOK diseluruh tingkat pendidikan merupakan lulusan D4/S1 yang linier dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK	21	

			Seluruh guru yang mengampu mata pelajaran PJOK Telah Memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)	PP No. 57 Thn 2021, Pasal 20 ayat 2 Kriteria minimal Kompetensi pendidik	22. Seluruh guru mata pelajaran PJOK di SMA telah memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)	9
			Pada tingkat Satuan Pendidikan memfasilitasi siswa untuk memiliki bahan ajar PJOK yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.	23. Kepala sekolah mewajibkan setiap siswa untuk memiliki buku paket PJOK sebagai pedoman dalam proses pembelajaran	28
	Sarana pembel ajaran		Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah membiayai sarana untuk belajar PJOK sesuai yang diamanatkan PP No. 57 Thn 2021, pasal 32	PP No. 57 Thn 2021, Pasal 32 Biaya investasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi komponen biaya penyediaan sarana dan prasarana;	24. Sesuai peraturan pemerintah No. 57 tahun 2001, kepala sekolah memberikan pembiayaan untuk pembelian sarana belajar PJOK	20
			Pada Satuan Pendidikan memenuhi sarana belajar PJOK sesuai yang diamanatkan Permendiknas	Permendiknas no 24 thn 2007, tentang Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga	25. Sarana belajar PJOK di SMA sudah memenuhi sesuai dengan amanat Permendiknas No. 24 thn	23

			no 24 thn 2007, tentang Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran	Peralatan	2007, tentang jenis, rasio, dan deskripsi sarana	
	Prasarana pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah membiayai prasarana untuk belajar PJOK sesuai yang diamanatkan PP No. 57 Thn 2021, Penilaian Akhir Semester (PAS) al 32	PP No. 57 Thn 2021, Pasal 32 Biaya investasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi komponen biaya: sarana dan prasarana;		26. Sesuai peraturan pemerintah No. 57 tahun 2001, kepala sekolah memberikan pembiayaan untuk pembuatan prasarana belajar PJOK	30
		Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah memenuhi prasarana untuk belajar PJOK, sesuai yang dimantakan Permendiknas no 24 thn 2007	Permendiknas no 24 thn 2007 tentang kelengkapan prasarana PJOK berupa Tempat bermain/berolahraga		27. Sekolah mempunyai tempat bermain/ lapangan olahraga sebagai prasarana pembelajaran PJOK demi terlaksananya pembelajaran dengan baik sesuai Permendiknas No. 24 thn 2007	39
	Evaluasi pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan dilaksanakan penilaian hasil	Permendikbud No. 23 tahun 2106 Penilaian hasil belajar oleh satuan		28. Kepala sekolah menginstruksikan guru mata pelajaran	37

			belajar oleh satuan pendidikan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah. seperti (ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS))	pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah.	PJOK untuk membuat fase penilaian hasil belajar siswa seperti ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)	
			Pada tingkat satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik sesuai Permendikbud No. 23 tahun 2016	Permendikbud No. 23 tahun 2016 satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik.	29. Kepala sekolah menentukan dan menetapkan kriteria ketuntasan minimal dalam penilaian pada mata pelajaran PJOK	38
3	Evaluasi proses kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Perencanaan pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan mewajibkan guru mata pelajaran PJOK untuk memenuhi desain pembelajaran berupa (Silabus & RPP) sebagai bahan untuk proses pembelajaran	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi.	30. Guru PJOK diwajibkan oleh kepala sekolah memiliki silabus sebagai pedoman dalam pembuatan RPP dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran	24
		Pelaksanaan	Pada tingkat Satuan	Permendikbud No. 22 tahun 2016	31. Dalam rangkaian	11

	proses pembelajaran	Pendidikan guru mata pelajaran PJOK diwajibkan untuk memenuhi kegiatan belajar mengajar sesuai Silabus & RPP yang telah disusun	Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.	pembelajaran kepala sekolah mewajibkan guru untuk melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran (Pendahuluan, Inti dan Penutup) sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016	
		Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk dapat berperan dengan baik pada saat proses pembelajaran sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Pengelolaan kelas	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pengelolaan kelas	32. Kepala sekolah menginstruksikan guru PJOK untuk dapat mengelola kelas saat proses pembelajaran dengan baik sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Pengelolaan kelas	1
	Penilaian proses belajar dan hasil pembelajaran	Pada Satuan pendidikan guru mata pelajaran PJOK diwajibkan melakukan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (<i>authentic assesment</i>) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh	33. Dalam proses kegiatan pembelajaran, guru mata pelajaran PJOK diwajibkan mengkoreksi kesalahan gerak siswa saat pembelajaran sedang berlangsung	10

			pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi.		34. Dalam proses kegiatan pembelajaran, guru mata pelajaran PJOK diwajibkan mengamati perilaku siswa saat pembelajaran sedang berlangsung	33
			Pada Satuan pendidikan guru mata pelajaran PJOK diwajibkan melakukan penilaian hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (<i>authentic assesment</i>) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh	35. Guru mata pelajaran PJOK diwajibkan melaksanakan ulangan harian terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa setiap materi telah selesai diajarkan	16
		Pengawasan proses pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah melaksanakan pemantauan, supervisi, evaluasi secara berkala dan berkesinambungan dalam pembelajaran terhadap guru mata pelajaran	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pengawasan proses pembelajaran	36. Kepala sekolah melakukan kegiatan pemantauan dan supervisi proses pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran PJOK pada tahap perencanaan,	19

			PJOK sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2106		pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran	
4	Evaluasi produk kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Sikap siswa	Setiap lulusan Pada tingkat Satuan Pendidikan Menengah Atas harus Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap dengan kriteria yang telah ditentukan pada Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	37. Setelah belajar PJOK siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai sikap yang terkandung didalam Permendikbud No. 20 thn 2016 tentang SKL, di lingkungan sekolah masyarakat, baik secara nasional maupun internasional	26
		Pengetahuan siswa	Setiap lulusan Pada tingkat Satuan Pendidikan Menengah Atas harus Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan pembelajaran PJOK	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	38. Setelah belajar PJOK siswa dapat memiliki pengetahuan tentang materi PJOK secara (faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) yang telah diberikan oleh guru PJOK sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	14
		Keterampilan siswa	Setiap lulusan Pada tingkat Satuan Pendidikan	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi	39. Setelah belajar PJOK siswa dapat memiliki	18

			Menengah Atas harus Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak, dengan kriteria yang telah ditentukan pada Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan	Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	keterampilan gerak sesuai materi Kompetensi Dasar (KD) PJOK yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Evaluasi Kurikulum PJOK Responden Guru Mapel PJOK (di adopsi Model CIPP Stufflebeam.2000)

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
1	Evaluasi Konteks kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Tujuan PJOK	Guru PJOK membuat rodmap mata pelajaran PJOK berbasis kurikulum 2013	PP No 57 Tahun 2021 Pasal 38 Promes dan prota, visi misi program sekolah Permendiknas No. 22 tahun 2006	1. Saya menyusun program semester (promes) dan program tahunan (prota) mata pelajaran PJOK sesuai kurikulum 2013	18
					2. Saya mewujudkan pembelajaran PJOK sesuai dengan visi dan misi sekolah	30
			Guru PJOK menetapkan tujuan mata pelajaran PJOK dengan berpedoman pada kurikulum 2013	SKL (kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan) PP No 57 Tahun 2021 PERMENDIKBUD NO 20 Thn 2016	3. Saya membuat tujuan pembelajaran PJOK memenuhi kompetensi pengetahuan siswa	6
					4. Saya membuat tujuan pembelajaran PJOK memenuhi kompetensi sikap siswa	39
					5. Saya membuat tujuan pembelajaran PJOK memenuhi kompetensi keterampilan siswa	28

			Guru PJOK membuat tujuan mata pelajaran PJOK disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang mendasar atau sesuai batas minimal yang dipersyaratkan menurut PP No 57 Tahun 2021	PP No 57 Tahun 2021 Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal yang harus tersedia pada satuan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran	6. Dalam membuat tujuan pembelajaran, guru mata pelajaran PJOK menyesuaikan dengan sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan pembelajaran	15
		Materi PJOK	Pada tingkat satuan pendidikan guru mata pelajaran PJOK merancang materi sesuai dengan PERMENDIK BUD No 21 tahun 2016	Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD) PERMENDIKBUD No 21 thn 2016 Standar isi Terkait KI (Spiritual, Sosial, Pengetahuan, dan Keterampilan) dan KD 1 - 10	7. Guru mata pelajaran PJOK merancang materi yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku pada PERMENDIK BUD No 21 tahun 2016	19
			Pada tingkat Satuan Pendidikan guru mata pelajaran PJOK melaksanakan analisis materi pelajaran sesuai dengan PERMENDIK BUD No 21 tahun 2016	Kompetensi Inti (KI) & Kompetensi Dasar (KD) PERMENDIKBUD No 21 thn 2016 disesuaikan dengan tingkatan kelas	8. Guru mata pelajaran PJOK merancang materi ajar disesuaikan dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) setiap tingkatan kelas berdasarkan instruksi kepala sekolah	9
			Pada tingkat Satuan	Permendikbud No 22 Thn 2016	9. Sesuai PERMENDIK	27

			Pendidikan guru mata pelajaran PJOK diwajibkan memiliki silabus mata pelajaran PJOK sesuai dengan tingkatan kelas	Silabus PJOK	BUD NO. 22 TAHUN 2016 Guru mata pelajaran PJOK memiliki dan menyusun silabus pada setiap tingkatan kelas	
		Metode PJOK	Pada tingkat Satuan Pendidikan guru mata pelajaran PJOK menganalisis dan memilih materi bahan ajar sesuai dengan sarana dan prasarana minimal yang dipersyaratkan oleh PP No 57 tahun 2021 tentang standar sarana dan prasarana	PP NO 57 tahun 2021 standar sarana dan prasarana	10. Guru mata pelajaran PJOK menganalisis dan memilih materi ajar menyesuaikan sarana dan prasarana sesuai dengan persyaratan minimal PP no 57 tahun 2021	22
			Guru mata pelajaran PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan dapat menyesuaikan standar proses sesuai dengan standar Sarana prasarana yang dipersyaratkan	PP No 57 Tahun 2021 Standar sarana dan prasarana Permendikbud No 22 Thn 2016 terkait dengan standar proses	11. Dalam memilih metode pengajaran yang tepat guru mata pelajaran PJOK menyesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dipersyaratkan demi tercapainya tujuan pembelajaran secara utuh	10

			Guru mata pelajaran PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan dapat menentukan jadwal mata pelajaran PJOK secara menyeluruh dan utuh untuk satuan tingkatan kelas	Permendikbud No 22 Thn 2016 Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran	12. Alokasi waktu mata pelajaran PJOK disesuaikan dengan peraturan PERMENDIKBUD No 22 tahun 2016	23
			Guru mata pelajaran PJOK Satuan Pendidikan dapat menggunakan pendekatan saintifik dalam menerapkan pembelajaran mata pelajaran PJOK dengan pemilihan model pembelajaran (Discovery, PBL, dan PJBL)	Permendikbud No 22 Thn 2016 Karakteristik Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dengan Pemilihan model pembelajaran, discovery, PBL, PJBL	13. Guru mata pelajaran PJOK dapat menggunakan pendekatan saintifik dengan pemilihan model-model pembelajaran (Discovery, PBL, dan PJBL) untuk tercapainya tujuan pembelajaran Saya mengaplikasikan model pembelajaran discovery, PBL, PJBL	4
		Evaluasi PJOK	Guru mata pelajaran PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan diwajibkan melaksanakan evaluasi secara menyeluruh (pengetahuan, sikap dan keterampilan)	Permendikbud No 23 Thn 2016 Standar penilaian	14. Guru mata pelajaran PJOK melaksanakan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh, yang memuat tiga ranah (pengetahuan,	38

					sikap dan keterampilan)	
			Guru mata pelajaran PJOK pada tingkat Satuan Pendidikan mengembangkan evaluasi sesuai dengan PERMENDIK BUD No 23 tahun 2016 dapat menggunakan berbagai jenis evaluasi pada mata pelajaran PJOK	Permendikbud No 23 Thn 2016 Standar penilaian	15. Pada mata pelajaran PJOK dalam penilaian sikap sesuai dengan instruksi kepala sekolah dan PERMENDIK BUD No 23 tahun 2016, guru PJOK menggunakan teknik observasi Selama proses pembelajaran berlangsung.	13
					16. Dalam melakukan penilaian pengetahuan siswa menggunakan berbagai Teknik penilaian yang disesuaikan dengan kondisi (tes tertulis, tes lisan, penugasan dan portofolio)	20
					17. Untuk melakukan penilaian yang terkait dengan keterampilan siswa bisa menggunakan berbagai teknik penilaian kinerja dan	12

					penilaian proyek	
2	Evaluasi Input kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Siswa	Satuan Pendidikan mendaftarkan siswa di dapodik sesuai dengan ketersediaan rombongan belajar dan Zona sekolah	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Rombongan belajar dan Standar sarana dan prasarana	18. Seluruh siswa yang diterima telah terdaftar di dalam dapodik sesuai ketersediaan rombongan belajar dan zona sekolah	7
					19. Setiap siswa yang diterima sesuai dengan jumlah rombongan belajar menurut kurikulum 2013 akan mendapatkan nomor induk siswa (NIS) yang resmi	8
		Guru	Satuan Pendidikan memiliki jumlah guru PJOK yang proporsional sesuai dengan jumlah siswa	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Kesesuaian Rombongan belajar	20. Sekolah menyesuaikan Jumlah Guru PJOK sesuai dengan jumlah rombongan belajar	16
					Seluruh guru yang mengampu mata pelajaran PJOK memiliki kualifikasi minimal D4/S1 yang linier dan atau telah	PP No. 57 Thn 2021, Penilaian Akhir Semester (PAS)al 20 Ijazah S1 yang linier

			mengikuti sertifikasi guru PJOK		dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK	
			Seluruh guru yang mampu mata pelajaran PJOK Telah Memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)	PP No. 57 Thn 2021, Penilaian Akhir Semester (PAS)al 20 ayat 2 Kriteria minimal Kompetensi pendidik	22. Guru mata pelajaran PJOK di SMA Telah Memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)	34
		Bahan ajar	Pada tingkat Satuan Pendidikan memfasilitasi siswa untuk memiliki bahan ajar PJOK yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik	23. Guru mewajibkan setiap siswa untuk memiliki buku paket PJOK sebagai pedoman dalam proses pembelajaran	32
		Sarana pembelajarana	Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah membiayai sarana untuk belajar PJOK susuai yang diamankan PP No. 57 Thn 2021, Penilaian Akhir Semester (PAS)al 32 ayat (2)	PP No. 57 Thn 2021, Pasal 32 Biaya investasi Sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi komponen biaya penyediaan sarana dan prasarana;	24. Sesuai peraturan pemerintah no. 57 tahun 2001, Kepala sekolah memberikan pembiayaan untuk pembelian sarana belajar PJOK	40

			Pada Satuan Pendidikan memenuhi sarana belajar PJOK sesuai yang diamanatkan Permendiknas no 24 thn 2007, tentang Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran	Permendiknas no 24 thn 2007, tentang Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga Peralatan	25. Sarana belajar PJOK di SMA sudah memenuhi sesuai dengan amanat Permendiknas no 24 thn 2007, tentang Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana	35
		Prasarna Pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah membiayai prasaran untuk belajar PJOK sesuai yang diamanatkan PP No. 57 Thn 2021, Pasal 32 ayat (2)	PP No. 57 Thn 2021, Pasal 32 Biaya investasi Sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi komponen biaya: sarana dan prasarana;	26. Sesuai peraturan pemerintah no. 57 tahun 2001, Kepala sekolah memberikan pembiayaan untuk pembuatan prasarana belajar PJOK program kurikulum 2013	14
			Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah memenuhi prasarana untuk belajar PJOK, sesuai yang dimantakan Permendiknas no 24 thn 2007	Permendiknas no 24 thn 2007 tentang kelengkapan prasarana PJOK berupa Tempat bermain/berolahraga	27. Sekolah mempunyai tempat bermain/ lapangan olahraga sebagai prasarana pembelajaran PJOK demi terlaksananya pembelajaran dengan baik sesuai	17

					Permendiknas no 24 thn 2007	
		Evaluasi pembelajaran	Guru PJOK pada tingkat satuan pendidikan membuat fase penilaian sesuai program belajar (harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS))	Permendikbud No. 23 tahun 2016 Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah	28. Guru membuat fase penilaian hasil belajar siswa seperti ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)	2
			Tingkat satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik sesuai Permendikbud no 23 tahun 2016	Permendikbud No. 23 tahun 2106 satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau kenaikan kelas peserta didik	29. Kepala sekolah menentukan dan menetapkan kriteria ketuntasan Minimal dalam penilaian pada mata pelajaran PJOK	26
3	Evaluasi proses kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Perencanaan pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan guru mata pelajaran PJOK memenuhi desain pembelajaran berupa (Silabus & RPP) sebagai bahan untuk proses pembelajaran	Permendikbud No. 22 tahun 2106 Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi.	30. Guru memiliki silabus sebagai pedoman dalam pembuatan RPP dan mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran	36
		Pelaksanaan proses	Pada tingkat Satuan Pendidikan	Permendikbud No. 22 tahun 2016	31. Dalam rangkaian pembelajaran	21

		pembelajaran	guru mata pelajaran PJOK harus memenuhi kegiatan belajar mengajar sesuai Silabus & RPP yang telah disusun	Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.	guru melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran (Pendahuluan, Inti dan Penutup) sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016	
			Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah menginstruksikan guru mata pelajaran PJOK untuk dapat berperan dengan baik pada saat proses pembelajaran sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Pengelolaan kelas	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pengelolaan kelas	32. Guru dapat mengelola kelas saat proses pembelajaran dengan baik sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Pengelolaan kelas	24
		Penilaian proses belajar dan hasil pembelajaran	Pada Satuan pendidikan guru mata pelajaran PJOK diwajibkan melakukan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik	33. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru mata pelajaran PJOK mengkoreksi kesalahan gerak siswa saat pembelajaran sedang berlangsung	33

			pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi.		34. Dalam proses kegiatan pembelajaran Guru mata pelajaran PJOK mengamati perilaku siswa saat pembelajaran sedang berlangsung	5
			Satuan pendidikan guru mata pelajaran PJOK diwajibkan melakukan penilaian hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan , dan tes tulis	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik	35. Guru mata pelajaran PJOK melaksanakan ulangan harian terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa setiap materi telah selesai diajarkan	29
		Pengawasan proses pembelajaran	Pada tingkat Satuan Pendidikan kepala sekolah melaksanakan pemantauan, supervisi, evaluasi secara berkala dan berkesinambungan dalam pembelajaran terhadap guru mata pelajaran	Permendikbud No. 22 tahun 2106 Pengawasan proses pembelajaran	36. Kepala sekolah melakukan kegiatan pemantauan dan supervisi proses pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran PJOK pada tahap perencanaan,	11

			PJOK sesuai Permendikbud No. 22 tahun 2106		pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran	
4	Evaluasi produk kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Sikap Siswa	Setiap lulusan Pada tingkat Satuan Pendidikan Menengah Atas harus Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap dengan kriteria yang telah ditentukan pada Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	37. Setelah belajar PJOK siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai sikap yang terkandung didalam Permendikbud no 20 thn 2016 tentang SKL, di lingkungan sekolah masyarakat, baik secara nasional maupun internasional	25
		Pengetahuan siswa	Setiap lulusan Pada tingkat Satuan Pendidikan Menengah Atas harus Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan pembelajaran PJOK	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	38. Setelah belajar PJOK siswa dapat memahami konsep materi pembelajaran PJOK seperti Teknik dasar permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai KD yang diajarkan serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	3

					39. Setelah proses KBM siswa dapat memahami materi pembelajaran PJOK seperti melakukan langkah – langkah Teknik dasar pada permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai KD yang diajarkan serta sesuai dengan tujuan pebelajaran yang telah ditetapkan	31
		Keterampilan siswa	Setiap lulusan Pada tingkat Satuan Pendidikan Menengah Atas harus Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak, dengan kriteria yang telah ditentukan pada Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	40. Setelah belajar PJOK siswa dapat memiliki keterampilan gerak sesuai materi KD PJOK yang disesuaikan dengan tujuan pebelajaran yang telah ditetapkan	37

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Evaluasi Kurikulum PJOK Responden Siswa (di adopsi Model CIPP Stufflebeam.2000)

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	STANDARISASI	PERNYATAAN	NO URUT
1	Evaluasi Input kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Siswa	Pada satuan pendidikan siswa terdaftar di dapodik sesuai dengan ketersediaan rombongan belajar dan zona sekolah	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Rombongan belajar dan Standar sarana dan prasarana	1. Saya memiliki nomor induk siswa (NIS) yang resmi sesuai dengan jumlah rombongan belajar menurut kurikulum 2013	3
		Guru	Satuan Pendidikan memiliki jumlah guru PJOK yang proporsional sesuai dengan jumlah siswa	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Kesesuaian Rombongan belajar	2. Jumlah Guru PJOK di sekolah sudah sesuai dengan jumlah rombongan belajar setiap tingkatan kelasnya	5
			Seluruh guru yang mengampu mata pelajaran PJOK memiliki kualifikasi minimal D4/S1 yang linier dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK	PP No. 57 Thn 2021, pasal 20 Ijazah S1 yang linier	3. Guru PJOK merupakan lulusan D4/S1 yang linier dan atau telah mengikuti sertifikasi guru PJOK	1
			Seluruh guru yang mengampu mata pelajaran PJOK Telah Memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik	PP No. 57 Thn 2021, pasal 20 ayat 2 Kriteria minimal Kompetensi pendidik	4. Guru mata pelajaran PJOK telah memiliki kriteria minimal kompetensi pendidik (pedagogik, kepribadian,	20

			(pedagogik, kepribadian, sosial dan professional)		sosial dan professional)	
	Bahan Ajar	Siswa memiliki bahan ajar PJOK yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran	5. Saya memiliki buku paket PJOK sebagai pedoman dalam proses pembelajaran	8	
	Sarana Pembelajaran	Siswa merasa terpenuhi serta dapat menggunakan sarana pembelajaran dalam proses KBM sesuai materi yang diajarkan	Permendiknas no 24 thn 2007, tentang Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga Peralatan	6. Sarana pembelajaran PJOK di sekolah sudah lengkap dan terpenuhi, sehingga saya dapat menggunakannya pada saat proses KBM	14	
	Prasarana Pembelajaran	Siswa merasa terpenuhi serta dapat menggunakan prasarana pembelajaran dalam proses KBM sesuai materi yang diajarkan	Permendiknas no 24 thn 2007 tentang kelengkapan prasarana PJOK berupa Tempat bermain/berolahraga	7. Prasarana pembelajaran PJOK (terdapat lapangan olahraga) di sekolah sudah lengkap dan terpenuhi, sehingga saya dapat menggunakannya pada saat proses KBM	2	
	Evaluasi Pembelajaran	Siswa mendapatkan kegiatan fase penilaian sesuai program belajar (harian, Penilaian Tengah Semester (PTS),	Permendikbud No. 23 tahun 2106 Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah	8. Evaluasi pembelajaran PJOK dilakukan oleh guru, melalui proses ulangan harian, Penilaian Tengah	15	

			Penilaian Akhir Semester (PAS)		Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)	
2	Evaluasi proses kurikulum 2013 Mata pelajaran PJOK	Pelaksanaan proses pembelajaran	Siswa mendapatkan pembelajaran yang terstruktur dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) PJOK meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.	9. Proses pembelajaran yang diberikan oleh guru PJOK diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti berbaris, berdoa, presensi, penyampaian tujuan pembelajaran	7
					10. Kegiatan inti pada proses pembelajaran merupakan penyampaian materi ajar berupa teori dan praktik	18
					11. Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta mengakhiri pelajaran dengan berdoa	19
		Penilaian hasil pembelajaran	Saat KBM berlangsung Siswa mendapatkan penilaian oleh guru terkait aspek kesiapan	Permendikbud No. 22 Thn 2016 Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik	12. Saat pembelajaran berlangsung, guru PJOK mengoreksi kesalahan gerak siswa	9

			peserta didik, proses belajar, dan hasil belajar secara utuh		13. Saat pembelajaran berlangsung guru selalu mengamati aktivitas siswa	10
					14. Guru PJOK melaksanakan ulangan harian baik berupa tertulis maupun praktik keterampilan siswa setiap materi telah diajarkan	11
		Pengelolaan Kelas	Siswa dapat merasakan peran guru PJOK pada saat proses pembelajaran dalam pengelolaan kelas	Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pengelolaan kelas	15. Pada saat KBM berlangsung guru dapat mengondisikan kelas secara baik dan teratur	16
					16. Guru dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa dalam bersikap pada saat KBM	17
3	Evaluasi produk kurikulum 2013 mata pelajaran PJOK	Sikap Siswa	Setelah proses KBM Siswa memiliki perilaku yang baik dalam bersikap seperti tanggung jawab, kerjasama, disiplin sehingga dapat mengaplikasikan dilingkungan sekolah,	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap	17. Rasa tanggungjawab, disiplin dan kerjasama dalam diri saya semakin meningkat Setelah proses KBM PJOK, dan saya dapat mengapikasikan di kehidupan sehari-hari	4

			keluarga dan masyarakat			
		Pengetahuan Siswa	Setelah proses KBM Siswa mendapatkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks terkait materi gerak dasar yang diajarkan guru PJOK sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan	18. Setelah proses KBM, saya dapat memahami konsep materi pembelajaran PJOK seperti teknik dasar permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai KD yang diajarkan.	12
					19. Setelah proses KBM, saya dapat memahami materi pembelajaran PJOK seperti melakukan langkah – langkah teknik dasar pada permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai KD yang diajarkan.	13
		Keterampilan Siswa	Setelah proses KBM Siswa terampil dalam berpikir dan bertindak untuk	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah	20. Setelah proses KBM, saya dapat mempraktikkan dengan baik langkah –	6

			mengusai gerak dasar pembelajaran PJOK yang diajarkan oleh guru sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup keterampilan	langkah teknik dasar seperti pada permainan bola besar (Voli, Basket Sepak bola) serta materi pembelajaran PJOK yang lainnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	
--	--	--	--	--	--	--

1	Evaluasi Produk kurikulum 2013 mata pelajaran PJOK	Sikap siswa	Orang tua siswa dapat melihat perubahan sikap yang lebih baik pada anaknya seperti tanggungjawab, disiplin dan kerjasama setelah mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap	4. Dalam kehidupan sehari-harinya, anak saya memiliki sikap tanggungjawab yang lebih tinggi setelah mengikuti pembelajaran PJOK disekolah	4
					5. Anak saya mampu mengaplikasikan sikap disiplin dan kerjasama dalam kehidupannya baik dilingkungan keluarga ataupun masyarakat	1
		Pengetahuan siswa	Orang tua siswa dapat melihat perkembangan pengetahuan anak yang telah didapatkan setelah mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah dengan melihat hasil nilai yang baik di dalam rapot	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan	6. Perkembangan pengetahuan anak terkait pembelajaran PJOK di sekolah sangat baik, dengan nilai yang sangat memuaskan di dalam rapot	5

		Keterampilan siswa	Orang tua siswa dapat melihat perkembangan keterampilan olahraga anak, sehingga anak dapat berprestasi dibidang olahraga	Permendikbud no 20 thn 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup keterampilan	7. Setelah mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah, perkembangan keterampilan gerak anak meningkat pesat	2
					8. Anak saya dapat dan atau pernah berprestasi di bidang cabang olahraga tertentu.	3

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui proses kreatif yaitu proses kejiwaan seseorang yang tidak nampak sehingga sulit untuk diobservasi, melalui wawancara peneliti mendapatkan informasi mendalam karena beberapa hal, antara lain : a) peneliti dapat menjelaskan pertanyaan jika responden belum mengerti, b) peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan, c) responden cenderung menjawab bila diberi pertanyaan, d) responden dapat menceritakan sesuatu kejadian di masa silam dan masa mendatang (Woerijanti 2014).

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang telah diketahui jelas ajuan pertanyaan pada responden, dengan demikian wawancara merupakan teknik peneliti untuk mendapat informasi dari responden secara lebih mendalam sesuai dengan keadaan dilapangan.

3.5 Validitas Instrumen

3.5.1 Judgement Expert

Penelitian ini menggunakan validasi intrumen oleh *judgement expert* (validasi pakar) yaitu dosen pembimbing yang mendalami kurikulum sebagai *expert* dari bidang kurikulum, lembar validasi menggunakan *rating scale*

menyediakan 5 pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut: angka 4 menunjukkan “Sangat Setuju (SS)”, angka 3 menunjukkan “Setuju (S)”, angka 2 menunjukkan “Netral (N)”, angka 1 menunjukkan “Tidak Setuju (TS) dan angka 0 menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS)”.

3.5.2 Uji Coba Kuesioner

Setelah butir-butir pernyataan disusun, selanjutnya peneliti melaksanakan uji coba angket kepada Kepala Sekolah dan Guru PJOK, Siswa serta Orangtua Siswa di SMA yang bukan merupakan sampel buat penelitian, selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner.

3.5.3 Uji Validitas

Untuk menggunakan instrumen dalam penelitian sangat diperlukan instrumen mempunyai validitas agar instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur, langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen adalah sebagai berikut: 1) memberi skor pada masing-masing pernyataan sesuai dengan jawaban 2) menjumlahkan seluruh skor yang merupakan skor total setiap responden 3) setiap skor butir pernyataan dikorelasikan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Gambar 3.1 Rumus Uji Validitas

Rumus korelasi Product Moment dari Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : (Darajat Jajat et al., 2019)

Setelah melakukan uji validitas untuk mencari r hitung dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, kemudian dibandingkan dengan r tabel. Sehingga didapat kesimpulan bahwa :

- Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan dinyatakan valid.
- Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data.

Adapun butir pernyataan yang akan disebarakan sebanyak 39 butir untuk responden Kepala Sekolah, 40 butir untuk responden guru PJOK, 20 butir untuk responden siswa dan 5 butir untuk responden orang tua. Dalam melaksanakan uji coba instrumen, dilakukan langkah - langkah sebagai berikut :

- a. Menetapkan sampel yang akan dipergunakan dalam uji coba instrumen.

Dalam uji ini penulis menggunakan sampel uji coba yang sama persis karakteristiknya yaitu :

- 1) Kepala Sekolah SMAN 1 Ciparay dan SMAS KP 1 Ciparay, total 2 responden
 - 2) 3 Guru PJOK SMAN 1 Ciparay dan 3 Guru PJOK SMAS KP 1 Ciparay, total 6 responden
 - 3) 30 Siswa SMAN 1 Ciparay dan 30 Siswa SMAS KP 1 Ciparay, total 60 responden
 - 4) Beberapa perwakilan orang tua siswa sebanyak 30 responden.
- b. Uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2022. Setelah dilakukan uji coba instrument, data menunjukkan hasil percobaan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Uji Validitas Responden Guru

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,819976	0,811	VALID
2	0,965037	0,811	VALID
3	0,972786	0,811	VALID
4	0,886828	0,811	VALID
5	0,972786	0,811	VALID
6	0,949502	0,811	VALID
7	0,976289	0,811	VALID
8	0,981727	0,811	VALID
9	0,990431	0,811	VALID
10	0,880774	0,811	VALID

11	0,896919	0,811	VALID
12	0,913169	0,811	VALID
13	0,990431	0,811	VALID
14	0,893675	0,811	VALID
15	0,945843	0,811	VALID
16	0,945843	0,811	VALID
17	0,951535	0,811	VALID
18	0,855703	0,811	VALID
19	0,916279	0,811	VALID
20	0,846917	0,811	VALID
21	0,965037	0,811	VALID
22	0,905027	0,811	VALID
23	0,976389	0,811	VALID
24	0,905027	0,811	VALID
25	0,972772	0,811	VALID
26	0,935537	0,811	VALID
27	0,922748	0,811	VALID
28	0,970336	0,811	VALID
29	0,958091	0,811	VALID
30	0,953369	0,811	VALID
31	0,958093	0,811	VALID
32	0,850661	0,811	VALID
33	0,910775	0,811	VALID
34	0,970336	0,811	VALID
35	0,904232	0,811	VALID
36	0,958809	0,811	VALID
37	0,990431	0,811	VALID
38	0,951535	0,811	VALID
39	0,951535	0,811	VALID
40	0,935537	0,811	VALID

Setelah dilakukan uji validitas, hasil pengujian validitas yang terdiri dari 40 item pernyataan, dari seluruh pernyataan dinyatakan valid pada pengujian validitas dengan r hitung $>$ r tabel sebesar 0,811.

Tabel 3.7 Uji Validitas Responden Siswa

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,377802	0,254	VALID
2	0,515752	0,254	VALID
3	0,497852	0,254	VALID
4	0,633605	0,254	VALID
5	0,489252	0,254	VALID
6	0,606087	0,254	VALID
7	0,543251	0,254	VALID
8	0,617888	0,254	VALID
9	0,611142	0,254	VALID
10	0,677923	0,254	VALID
11	0,544246	0,254	VALID
12	0,699297	0,254	VALID
13	0,726926	0,254	VALID
14	0,535884	0,254	VALID
15	0,513018	0,254	VALID
16	0,749512	0,254	VALID
17	0,617026	0,254	VALID
18	0,754769	0,254	VALID
19	0,614027	0,254	VALID
20	0,668688	0,254	VALID

Setelah dilakukan uji validitas, hasil pengujian validitas yang terdiri dari 20 item pernyataan, dari seluruh pernyataan dinyatakan valid pada pengujian validitas dengan r hitung $>$ r tabel sebesar 0,254.

Tabel 3.8 Uji Validitas Responden Orang TuaSiswa

No. Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.437107	0.361	VALID
2	0.528579	0.361	VALID
3	0.783734	0.361	VALID
4	0.410274	0.361	VALID
5	0.425245	0.361	VALID
6	0.368836	0.361	VALID
7	0.382864	0.361	VALID
8	0.505472	0.361	VALID

Setelah dilakukan uji validitas, hasil pengujian validitas yang terdiri dari 5 item pernyataan, dari seluruh pernyataan dinyatakan valid pada pengujian validitas dengan r hitung $>$ r tabel sebesar 0,361.

3.5.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan menggambarkan derajat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran, suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur menghasilkan suatu gambaran benar-benar dapat dipercaya dan diandalkan untuk membuah hasil pengukuran sesungguhnya, penghitungan uji reliabilitas menggunakan alat bantu perangkat lunak *statistical product and service solution (spss) for windows versi 25*.

Tabel 3.9 Interpretasi Nilai

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Sumber: Arikunto (2010, hlm. 319)

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Guru PJOK**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.996	40

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas (koefesien reliabilitias) sebesar 0,996 dengan demikian pengambilan keputusan penghitungan nilai *Cronbach's Alpha* 0,996 berada diantara rentang 0,800-1,000 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Siswa**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.900	20

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas (koefesien reliabilitias) sebesar 0,900 dengan demikian pengambilan keputusan penghitungan nilai *Cronbach's Alpha* 0,900 berada diantara rentang 0,800-1,000 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Orangtua Siswa**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.650	8

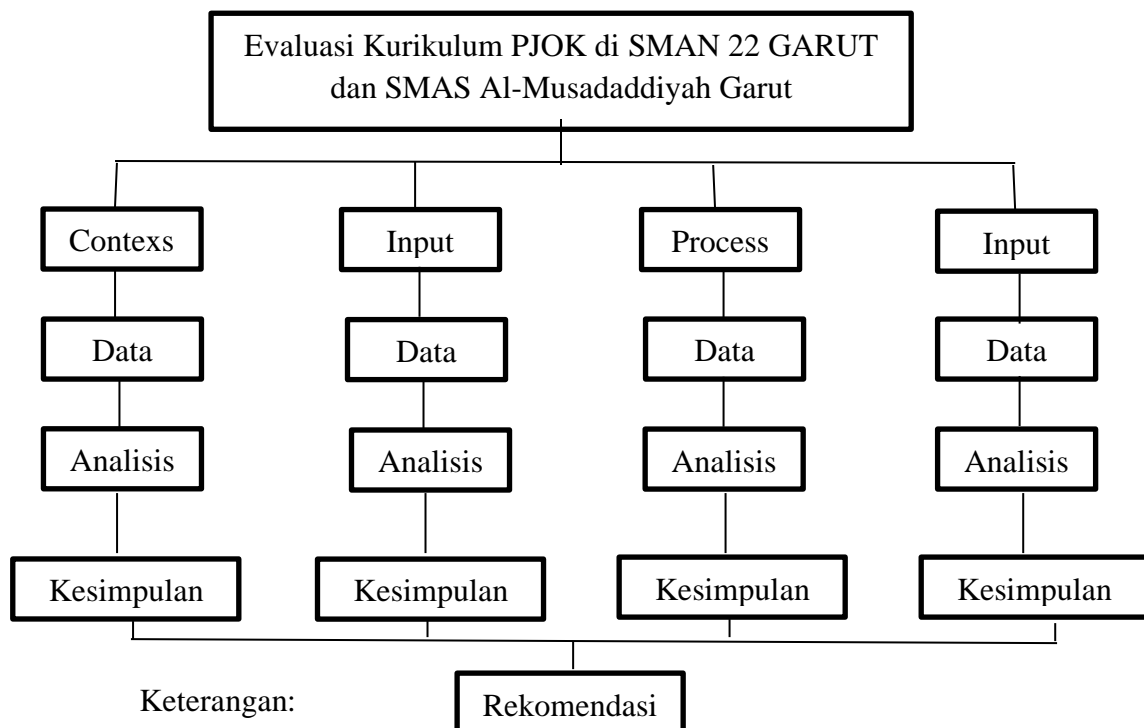
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas (koefesien reliabilitias) sebesar 0,650 dengan demikian pengambilan keputusan penghitungan nilai *Cronbach's Alpha* 0,650 berada diantara rentang 0,600-0,800 maka dapat

disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas cukup tinggi

3.6 Prosedur Penelitian

Untuk memberikan kemudahan maka diperlukan adanya langkah-langkah kerja penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Adanya langkah-langkah penelitian ini, membuat pembaca lebih memahami arah dan tujuan penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah penelitian yang disusun oleh peneliti yaitu:

Gambar 3.2 Langkah-Langkah Penelitian



Keterangan:

1. Pelaksanaan pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi menggunakan empat aspek yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*.
2. Analisis data dilakukan berdasarkan perolehan data dari hasil penelitian menggunakan analisis evaluatif model CIPP, data yang diperoleh dari aspek *context*, *input*, *process*, dan *product* dianalisis kemudian hasil analisis data dari keempat aspek tersebut dianalisis kembali secara akumulatif menggunakan kuadran *Glickmann*.

3. Kesimpulan didapat setelah analisis data dilakukan menyatakan efektif atau tidaknya pelaksanaan kurikulum 2013 PJOK di SMA Negeri 1 Garut dan SMA Swasta Al-Musadaddiyah Garut
4. Rekomendasi tahap ini dilakukan setelah didapat kesimpulan mengenai keefektifan program berupa masukan-masukan atau perbaikan untuk meningkatkan pelaksanaan kurikulum PJOK di SMA Negeri 1 Garut dan SMA Swasta Al-Musadaddiyah Garut sehingga didapat hasil maksimal.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisa Data Kuesioner

Setelah data tes terkumpul tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang telah ada dengan menggunakan rumus-rumus statistika, untuk menghitung *mean* dan standar deviasi menggunakan penghitungan (*spss*) for windows versi 25 penghitungan tersebut digunakan untuk mengkategorikan data Kepala sekolah dan Guru PJOK, Siswa serta Orangtua Siswa mengenai evaluasi kurikulum PJOK di SMA Negeri 22 Garut dan SMA Swasta Al – Musadaddiyah Garut dengan model CIPP. Untuk mengetahui keefektifan program secara akumulatif dari keempat aspek tersebut digunakan kuadran *Glickmann* dengan mengkomparasi data menjadi T-skor sebagai berikut :

- 1) Mengubah skor yang diperoleh ke dalam skor baku (z skor) dengan rumus sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rerata skor ideal hasil penelitian

S = Standar deviasi

X = Skor yang dicapai oleh responden

- 2) Menghitung simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{(X-\bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku

n = Jumlah sampel

X = Skor yang dicapai oleh responden

\bar{X} = Nilai rata-rata

- 3) Mengubah skor baku Z ke dalam skor T (T- skor) dengan rumus sebagai berikut:

$$T - skor = ((Skor Z \times 10) + 50)$$

- 4) Mengkonfirmasi T-skor dengan kriteria untuk setiap komponen (*context*, *input*, *process* dan *product*) dengan ketentuan: T-skor ≥ 50 adalah positif (+) T-skor < 50 adalah negatif (-).
- 5) Menginterpretasikan Skor-T tiap komponen dalam kategori tingkat efektivitas dan menentukan arah (+), (-) ke kuadran *Glickmann*.
- 6) Menjumlahkan skor positif (+) dan skor negatif (-), jika jumlah skor positif (+) lebih banyak atau sama dengan skor negatif (-) maka hasilnya adalah positif (+), jika jumlah skor positif (+) lebih kecil daripada skor negatif (-) maka hasilnya adalah negatif (-).
- 7) **Kuadran I** terdiri dari unsur *context* tinggi, *input* tinggi, *process* tinggi dan *product* tinggi merupakan keadaan efektif; **kuadran II** terdiri dari *context*, *input*, dan *product* tinggi, tinggi, tinggi, rendah (++ + -), tinggi, tinggi, rendah, tinggi (+ + - +), tinggi, rendah, tinggi, tinggi (+ - + +), rendah, tinggi, tinggi, tinggi (- + + +) merupakan keadaan cukup efektif; **kuadran III** terdiri dari *context*, *input*, dan *product* tinggi, tinggi, rendah, rendah (+

+ - -), tinggi, rendah, tinggi, rendah (+ - + -), rendah, tinggi, rendah, tinggi (- + - +), rendah, rendah, tinggi, tinggi (- - + +), tinggi, rendah, rendah, tinggi (+ - - +), rendah, tinggi, tinggi, rendah (- + +-), tinggi, rendah, rendah, rendah (+ - - -), rendah, rendah, tinggi, rendah (- - + -), rendah, tinggi, rendah, rendah (- + - -), rendah, rendah, rendah, tinggi (- - - +) merupakan keadaan kurang efektif; **kuadran IV** terdiri dari *context*, *input*, dan *product* semuanya rendah (- - - -) merupakan keadaan tidak efektif dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Kuadran Glickmen Model Evaluasi CIPP

<p>CIPP</p> <p>+++ -</p> <p>++ - +</p> <p>+ - ++</p> <p>- +++</p> <p>(Cukup Efektif)</p>	<p>CIPP</p> <p>++++</p> <p>(Efektif)</p>
<p>IV</p> <p>CIPP</p> <p>----</p> <p>(Sangat Tidak Efektif)</p>	<p>III</p> <p>CIPP</p> <p>+- - -</p> <p>+ - - +</p> <p>- - + +</p> <p>+ - + -</p> <p>+ - + -</p>
	<p>+ + - -</p> <p>+ - - -</p> <p>- - + -</p> <p>- - - +</p> <p>(Kurang Efektif)</p>

Sumber: (Glickman, 2002)

8). Membuat persentase hasil T-skor dengan rumus sebagai berikut:

$$P = n/N \times 100$$

Keterangan: P = persentase penilaian (%)

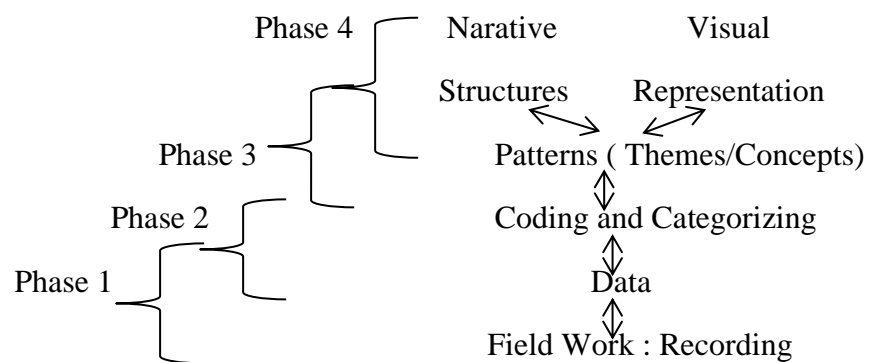
n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

3.7.2 Analisis Data Wawancara

Perolehan data wawancara kemudian dianalisis melalui melalui serangkaian teknik analisis data, teknik analisis data yang digunakan berdasarkan konteks penelitian ini yaitu untuk memperoleh data tentang evaluasi kurikulum PJOK teknik analisis data tersebut digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.3 Tahap-Tahap Hasil Penelitian



Sumber: McMilan dan Schumacher (2006)

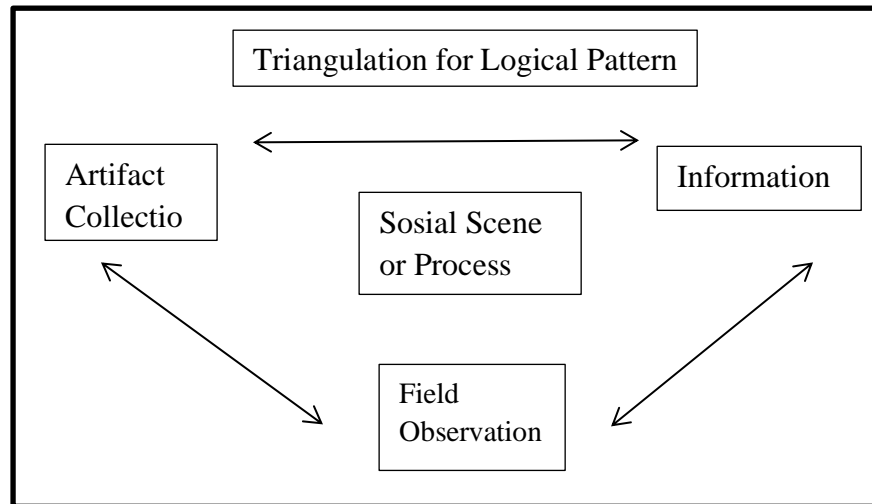
Proses penemuan tahap-tahap hasil penelitian dirancang dari data-data penelitian melalui tahap pengkodean dan pengkategorian, tidak semua perolehan data dapat digunakan untuk merancang pola hasil penelitian karena data telah disaring dan memenuhi data utama, atas pendukung atau data yang kurang mendukung, dengan demikian proses pengkodean dan pengkategorian dilakukan dengan teliti.

3.7.3 Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sesuai dengan kondisi lapangan hal ini dilakukan agar memperoleh data secara komprehensif yaitu

menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data diperoleh dari narasumber dengan wawancara, logika gambarnya yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.4 Triangulation



Sumber : McMilan dan Schumacher (2006)